

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini teknologi telah memberikan banyak manfaat dan juga dapat mempengaruhi cara kerja secara individual dan sistematis, dan teknologi bisa memangkas pengeluaran yang lumayan signifikan. Teknologi bisa digunakan sebagai perlengkapan memantau penerimaan bantuan didalam perusahaan seperti memantau penerimaan batuan uang kuliah bagi mahasiswa aktif pada kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) adalah lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Bentuk bantuan ini nantinya berupa sejumlah uang. Lembaga ini resmi dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2001.

Baznas sebagai lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah memiliki peran penting dalam memberikan bantuan uang kuliah bagi mahasiswa yang kurang mampu, sehingga dapat membantu meningkatkan akses mereka untuk melanjutkan pendidikan. Namun, proses pendaftaran dan pengelolaan data penerima bantuan yang masih dilakukan secara manual dapat mengakibatkan keterlambatan dan ketidakakurata dalam pengelolaan data dan informasi.

Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web, diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pendaftaran dan pengelolaan data

mahasiswa penerima bantuan uang kuliah, selain itu, sistem informasi ini juga dapat memperbarui informasi pribadi sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kepatuhan dalam pengelolaan data.

Maka penulis tertarik membuat suatu aplikasi berbasis PHP MYSQL dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BANTUAN UANG KULIAH BAGI MAHASISWA AKTIF PADA KANTOR BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PARIAMAN BERBASIS WEB”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskna masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi website penerimaan bantuan uang kuliah dapat membantu mahasiswa dalam melakukan pendaftaran uang kuliah?
2. Bagaimana kualitas data dan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi penerimaan bantuan uang kuliah pada Kantor Baznas?
3. Bagaimana efektifitas dan efesiensi proses penerimaan bantuan uang kuliah pada Kantor Baznas?
4. Bagaimana dampak penggunaan sistem informasi penerimaan bantuan uang kuliah Kantor Baznas terhadap kecepatan, akurasi, dan efesiensi dalam pengeloahan data dan informasi?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulismemberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi objek penelitian di Kantor Baznas Kota Pariaman, Sumatera

Barat.

2. Sistem informasi yang dikembangkan hanya untuk mengelola informasi penerimaan bantuan uang kuliah.
3. Sistem informasi hanya digunakan oleh mahasiswa aktif yang sudah terdaftar dan diverifikasi oleh pihak Baznas.
4. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis web, sehingga dapat diakses melalui internet oleh pengguna yang memiliki akses ke jaringan internet.

1.4. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dirumuskan hipotesa yang diterapkan sebagai berikut, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya website ini dapat membantu mahasiswa dalam mempermudah melakukan pendaftaran beasiswa tanpa harus datang secara langsung.
2. Diharapkan kualitas data dan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi penerimaan bantuan uang kuliah akan meningkat karena proses pengolahan data dan informasi menjadi lebih tersruktur dan terotomatisasi.
3. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem informasi penerimaan bantuan uang kuliah pada Kantor Baznas dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi.
4. Diharapkan penggunaan sistem informasi penerimaan bantuan uang kuliah dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efesiensi dalam pengolahan data dan informasi pada Kantor Baznas.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan efesiesi dan efektivitas dalam proses penerimaan bantuan uang kuliah.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan Baznas Kota Pariaman kepada masyarakat, khususnya mahasiswa aktif yang membutuhkan bantuan uang kuliah.
3. Mempermudah pengelolaan data mahasiswa penerima bantuan uang kuliaholeh Baznas Kota Pariaman.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang diterapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

- a. Manfaat bagi akademik
 - Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti terkait dengan sistem penerimaan bantuan uang kuliah.
 - Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam meneliti suatu pokok permasalahan yang terjadi serta cara untuk mengatasi permasalahan yang timbul tersebut.
- b. Manfaat bagi perusahaan
 - Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi penerimaan bantuan.
 - Hasil penelitian dapat digunakan sebagai media pengelolaan dan penyimpanan data-datapenerimaan bantuan uang kuliah

- c. Manfaat bagi penulis
 - Dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan juga memperdalam ilmu mengenai sistem informasi.

1.7. Gambaran Umum Perusahaan

1.7.1. Sejarah Singkat Perusahaan

BAZNAS Kota Pariaman Sumatera Barat didirikan pada tahun 2007 dengan tujuan untuk mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah dari masyarakat Kota Pariaman dan sekitarnya, serta memastikan distribusi zakat tersebut tepat sasaran kepada para mustahik (penerima zakat).

Sebelum didirikannya BAZNAS Kota Pariaman, pengelolaan dana zakat di wilayah tersebut dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pariaman. Namun, pada tahun 2007, pemerintah setempat mengeluarkan Peraturan Daerah yang menetapkan pembentukan BAZNAS sebagai badan yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat di Kota Pariaman.

Seiring dengan berjalannya waktu, BAZNAS Kota Pariaman semakin berkembang dan berhasil mengumpulkan dana zakat yang signifikan dari masyarakat setempat. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada para mustahik seperti fakir miskin, kaum dhuafa, dan anak yatim piatu.

BAZNAS Kota Pariaman juga melakukan berbagai kegiatan sosial dan ekonomi produktif untuk membantu para mustahik agar dapat mandiri secara ekonomi. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pemberian bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pembangunan sarana prasarana untuk

kepentingan masyarakat.

Saat ini, BAZNAS Kota Pariaman masih aktif dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, serta berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan zakat guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi para mustahik.

1.7.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

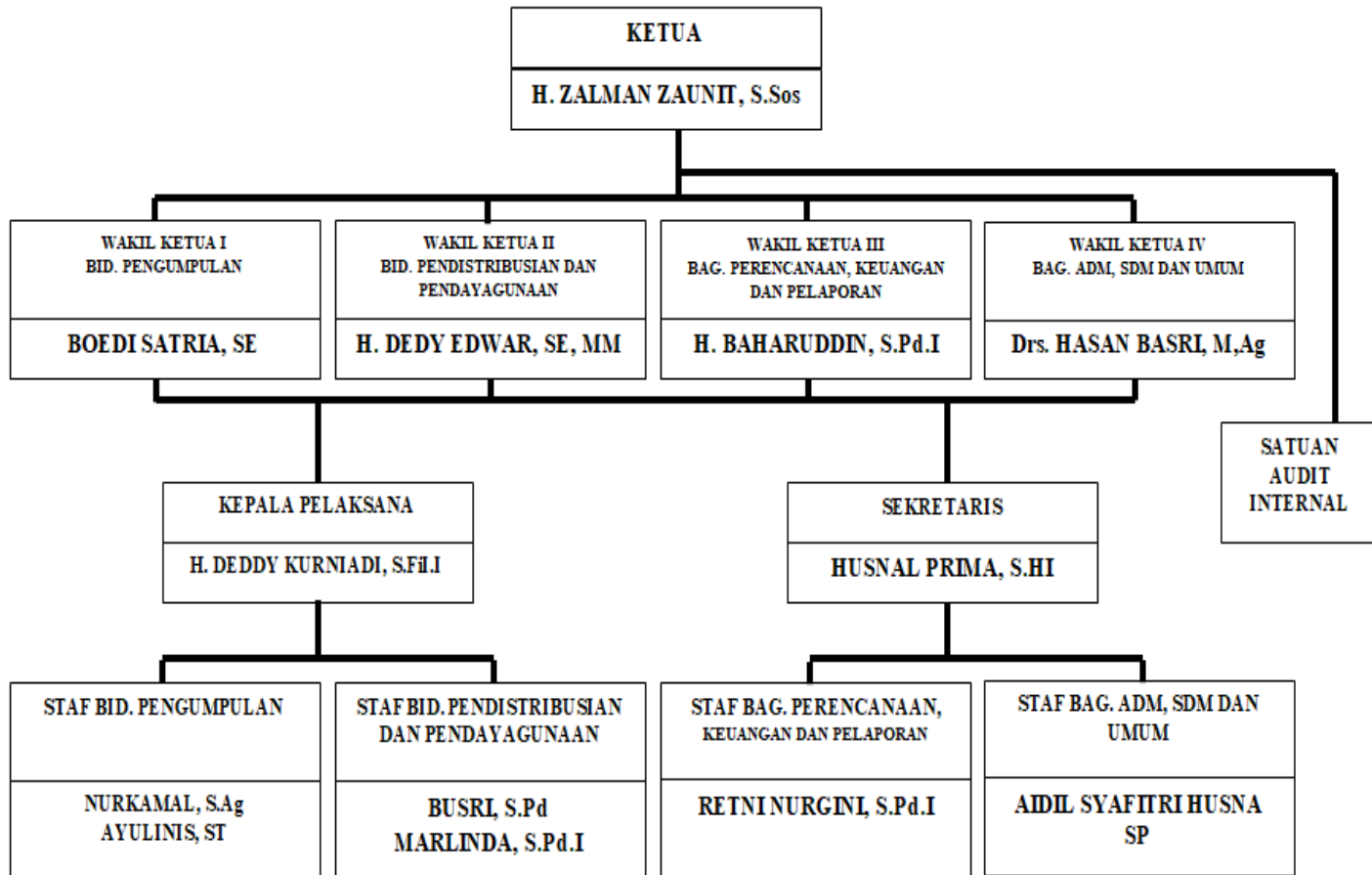
“Menjadi Lembaga Pengelola Zakat Yang Transparan, Profesional Dan Terpercaya Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat”

b. Misi

- a) Mengelola zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial lainnya secara profesional dan terpercaya dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.
- b) Menyosialisasikan pentingnya zakat, infaq, dan shadaqah sebagai kewajiban umat Islam dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan BAZNAS.
- c) Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan dan distribusi zakat.

1.7.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi pada Kantor Baznas Kota Pariaman dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organinsasi Baznas Kota Pariaman

1.7.4. Tugas dan Tanggung Jawab Perusahaan

1. Tugas dan tanggung jawab ketua meliputi:
 - a. Seluruh kegiatan Baznas Kota Pariaman Sumatera Barat, memimpin rapat pengurus, dan menjadi juru bicara Baznas Kota Pariaman Sumatera Barat.
2. Tugas dan tanggung jawab wakil ketua I bidang pengumpulan meliputi:
 - a. Mengembangkan strategi dan rencana untuk meningkatkan pengumpulan dana zakat.
 - b. Membuat laporan dan presentasi tentang perkembangan pengumpulan dana zakat dan hasilnya.
3. Tugas dan tanggung jawab wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan meliputi:
 - a. Mengembangkan strategi dan rencana untuk mendistribusikan dana zakat dengan efektif dan efisien.
4. Tugas dan tanggung jawab wakil ketua III bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan meliputi:
 - a. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan, keuangan, dan pelaporan dengan unit-unit lain di kantor baznas.
5. Tugas dan tanggung jawab wakil ketua IV bagian administrasi, sumber daya manusia dan umum meliputi:
 - a. Mengelola kegiatan umum kantor baznas, seperti kebersihan dan perawatan gedung serta keamanan kantor.

6. Tugas dan tanggung jawab kepala pelaksana meliputi:
 - a. Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan operasional kantor baznas.
7. Tugas dan tanggung jawab sekretaris meliputi:
 - a. Menyusun agendan rapat dan memimpin rapat jika ketua tidak hadir.
 - b. menyiapkan proposal program kerja dan memantau pelaksanaannya.
8. Tugas dan tanggung jawab staf bidang pengumpulan meliputi:
 - a. Bertanggung jawab atas pengumpulan dana zakat dari masyarakat.
Tugas dan tanggung jawabnya meliputi:
 - b. Memantau pembayaran zakat dari masyarakat
9. Tugas dan tanggung jawab staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan meliputi:
 - a. Pendistribusian dana zakat kepada para mustahik yang membutuhkan
 - b. Menentukan siapa yang berhak menerima zakat dan dalam jumlah berapa.
10. Tugas dan tanggung jawab staf bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan meliputi:
 - a. Mendukung wakil ketua III dalam mengembangkan rencana strategis dan operasional kantor baznas.

11. Tugas dan tanggung jawab staf bagian administrasi, sumber daya manusia dan umum meliputi:

- a. Membantu wakil ketua IV dalam mengelola administrasi kantor baznas, seperti pengarsipan dan surat-menyurat.